

OPTIMALISASI STRATEGI FUNDRAISING: PENINGKATAN KAPABILITAS SDM INSANI DI LAZISMU GRESIK

Djoko Soelistya^{1*}, Nur Sakinah Eskariani², Minal Abidin³

¹²Universitas Muhammadiyah Gresik,

³Lazismu PDM Gresik,

djoko_soelistya@umg.ac.id, nur.eskariani@gmail.com

minalabidin.almansur@gmail.com

*Corresponden: djoko_soelistya@umg.ac.id

Nomor HP: 08123562648

Received: 20-02-2025

Revised: 14-03-2025

Approved: 22-03-2025

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan strategi fundraising (penggalangan dana) dan mengevaluasi bagaimana LAZISMU menerapkan pola pemanfaatan zakat secara produktif serta bagaimana model ini diimplementasikan dalam proses pemberdayaan dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan. Masih belum dapat dipastikan apakah penerimaan zakat produktif dari LAZISMU berdampak pada peningkatan pendapatan para penerima atau mengakibatkan perubahan dalam aspek ekonomi, etika bisnis, serta kemampuan mereka dalam membayar zakat, infaq, wakaf dan sedekah. LAZISMU memanfaatkan zakat secara efektif melalui program ekonomi untuk mendorong donatur-donatur yang sudah ada dan donatur baru dalam keterlibatan untuk mengurangi kemiskinan. Data yang diperoleh dalam pengabdian masyarakat ini diinterpretasikan melalui penyuluhan kepada team relawan dengan memberikan materi strategi fundraising dan analisis deskriptif, yaitu sebuah pendekatan kualitatif, dengan melalui wawancara informan yang memahami strategi dan pelaksana di lapangan untuk fundraising. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan mitra Lembaga Lazismu Pengurus Daerah Muhammadiyah Gresik, melibatkan staf penggalangan dana sebanyak 34 relawan dan juga melibatkan 2 informan sebagai narasumber untuk penelitian yang diambil berdasarkan atas pemahaman pekerjaan dan berpengalaman dalam tata kelola penggalangan dana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program dan strategi yang dilakukan masih tradisional, dan bersifat rutinitas belum sepenuhnya efektif, sehingga perlu inovasi strategi yang lebih memberikan suatu benefit buat donatur, seperti halnya memberikan bantuan sosial dibidang pendidikan, memberikan pengajaran pada keluarga, bidang sosial memberikan waktu untuk belajar mengaji, memberikan fasilitas ambulance bila diperlukan mustahik dan mengajak donatur terlibat dalam pendistribusian dana ke mustahik. LAZISMU tidak hanya mengoptimalkan peran majelis, lembaga, dan organisasi otonom (Ortom) Muhammadiyah dalam pendayagunaan zakat, tetapi juga memberikan bantuan secara mandiri. Metode ini dimaksudkan untuk menjangkau lebih banyak penerima manfaat dan menciptakan program yang lebih beragam, sehingga fundraising lazismu secara etika tidak hanya berharap dari muzakki akan tetap bisa memberikan bantuan dan manfaat bagi mustahik

Kata Kunci : Penyuluhan, Motivasi, Fundraising, Lazismu

PENDAHULUAN

Secara umum, zakat dipahami sebagai bentuk ibadah yang dapat disalurkan langsung kepada mustahik tanpa memerlukan perantara. Cara ini memberikan kepuasan tersendiri bagi muzakki. Sebaliknya, penyaluran melalui lembaga seringkali menimbulkan kekhawatiran karena muzakki tidak dapat memantau proses distribusinya, sehingga muncul keraguan akan potensi penyalahgunaan zakat. Pola manajemen tradisional atau konvensional seperti ini justru dianggap sebagai salah satu penyebab lemahnya kepercayaan masyarakat.

(Fathaniyah & Makhrus, 2022); (Budianto et al., 2023); (Anjelina et al., 2020) menyampaikan kalau saat ini, jumlah organisasi yang bertanggung jawab atas zakat di Indonesia terus meningkat, namun, potensi zakat akan sulit dicapai jika umat

Islam tidak memanfaatkan lembaga-lembaga tersebut. Meskipun memberikan zakat secara mandiri tidak sepenuhnya salah, efeknya lebih sering jangka pendek. Jika zakat dikelola oleh organisasi atau lembaga yang memiliki sistem yang baik, efeknya akan lebih luas dan merata. Ini disebabkan oleh fakta bahwa pengelolaannya dilakukan melalui program sosial ekonomi yang direncanakan, sistematis, dan berkelanjutan.

Setiap negara di dunia, termasuk Indonesia, menghadapi masalah kemiskinan. Karena Islam adalah satu-satunya agama samawi yang secara tegas mewajibkan pemeluknya untuk membayar zakat, fenomena kemiskinan umat Islam menjadi ironi. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa Allah memiliki segala sesuatu yang dimiliki manusia (Santoso, 2022); (Hamzah & Kurniawan, 2020)

LAZISMU adalah lembaga zakat berskala nasional yang berkomitmen untuk pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan dana zakat, infak, wakaf, dan dana kedermawanan lainnya secara efektif. Dana ini berasal dari individu, organisasi, perusahaan, maupun lembaga lainnya, dan dimaksudkan untuk mendukung program yang menguntungkan masyarakat. Zakat dianjurkan oleh agama untuk menciptakan keadilan sosial dan keseimbangan ekonomi dengan tujuan menciptakan kesejahteraan yang sama bagi semua orang (Santoso, 2022); (Amalia & Widiastuti, 2020)

Berdasarkan SURAT KEPUTUSAN (SK) Badan Pengurus LAZISMU Wilayah Jawa Timur, nomor : 030 / KEP / II.17 / D / 2017, tanggal : 30 Muharram 1439 H / 20 Oktober 2017 M. Pada tahun 2010 Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gresik membentuk LAZIS Muhammadiyah yang bergerak di wilayah Kabupaten Gresik melalui SK No. 89/2010 Tanggal 24 Juli 2010, dalam penggalangan dan (*fundraising*) melalui team yang dibebankan oleh Cabang Lazismu Gresik, masih belum optimal dengan metode tradisional atau konvensional datang ke donatur atau muzakki untuk mengambil sumbangan atau sedekah, sehingga kurang maksimal dari target yang diberikan terlihat masih belum tercapai seperti dalam tabel dan grafik dibawah ini. Pada tahun 2021-2023



Grafik 1. Data kinerja Tahun 2018

| No | Bulan | Jumlah Penghimpunan | Jumlah Pentasyarufan |
|--------------|-----------|----------------------|----------------------|
| 1 | Januari | 176.132.341 | 158.340.075 |
| 2 | Februari | 70.495.900 | 230.302.707 |
| 3 | Maret | 49.282.277 | 172.628.771 |
| 4 | April | 86.606.436 | 67.057.393 |
| 5 | Mei | 53.801.720 | 89.603.356 |
| 6 | Juni | 181.072.537 | 108.500.822 |
| 7 | Juli | 76.018.059 | 67.612.967 |
| 8 | Agustus | 540.101.754 | 66.255.631 |
| 9 | September | 126.819.562 | 572.113.795 |
| 10 | Oktober | 801.312.738 | 550.710.489 |
| 11 | November | 230.367.006 | 282.202.833 |
| 12 | Desember | 277.587.955 | 278.441.453 |
| TOTAL | | 2.669.598.284 | 2.643.770.293 |

Sumber : Lazismu PDM Gresik

Tabel 1. Data Kinerja Tahun 2018

| PORTOFOLIO LAZISMU SEKABUPATEN GRESIK | | | |
|---------------------------------------|--------------------|----------------------------|----------------------------|
| NO | KANTOR | PENGHIMPUNAN ZISKA | PENTASYARUFAN PROGRAM |
| 1 | Kantor Daerah | Rp 3.325.847.227,92 | Rp 2.998.871.470,55 |
| 2 | KLL Sidayu | Rp 405.122.000,00 | |
| 3 | KLL Dukun | Rp 152.220.300,00 | |
| 4 | KLL Cerme | Rp 99.999.261,00 | |
| 5 | KLL GKB | Rp 2.931.716.745,00 | Rp 2.492.659.321,00 |
| 6 | KLL Duduksampayan | Rp 48.898.400,00 | Rp 40.239.500,00 |
| 7 | KLL Benjeng | Rp 217.081.200,00 | Rp 184.287.700,00 |
| 8 | KLL Wringinanom | Rp 47.965.200,00 | Rp 32.371.500,00 |
| 9 | KLL Gumeno | Rp 171.733.471,20 | Rp 159.693.943,64 |
| 10 | KLL Menganti | Rp 13.784.920,00 | Rp 26.696.800,00 |
| 11 | KLL Manyar | Rp 32.526.900,00 | Rp - |
| 12 | KLL Balongpanggang | Rp 32.155.500,00 | Rp 24.728.500,00 |
| 13 | KLL SMAM 1 | Rp 19.493.000,00 | Rp 21.925.000,00 |
| 14 | KLL Panceng | Rp 10.878.000,00 | Rp 12.982.000,00 |
| 15 | KLL Daun | Rp - | Rp - |
| 16 | KLL Sangkapura | Rp - | Rp - |
| 17 | KLL Ujungpangkah | Rp - | Rp - |
| TOTAL | | Rp 6.852.080.564,12 | Rp 5.994.455.735,19 |

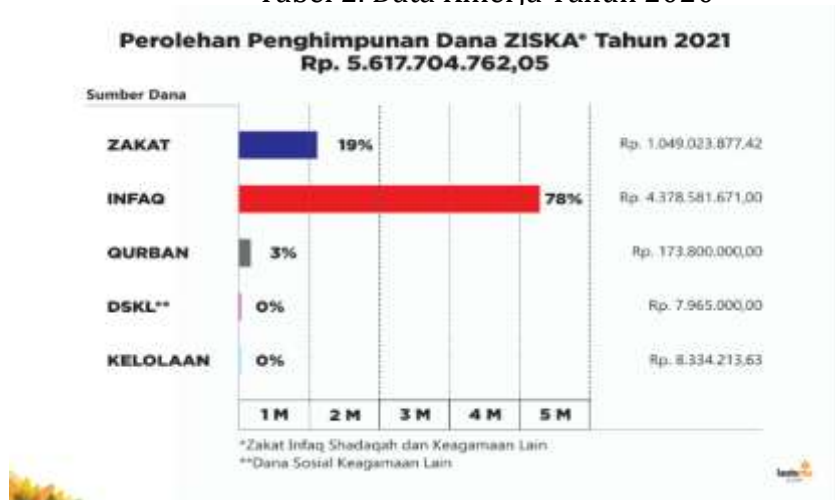
Sumber : Administrasi Lazismu PDM Gresik

Tabel 2. Data Kinerja Tahun 2019

| PORTOFOLIO PENGHIMPUNAN KANTOR LAYANAN SATU ATAP (INTEGRASI) | | | | | | | |
|--|-----------------------|-----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|-------------------------|-------------------------|
| BULAN | KLL DUKUN | KLL PANCENG | KLL CERME | KLL MENGANTI | KLL DUDUSAMPYAN | DAERAH | TOTAL |
| Januari | Rp 36.698.900 | Rp 2.451.000 | Rp 4.585.200 | | | Rp 159.247.205 | Rp 202.984.305 |
| Februari | Rp 40.571.400 | Rp 10.743.300 | Rp 8.679.500 | | | Rp 160.186.904 | Rp 220.080.304 |
| Maret | Rp 46.419.000 | Rp 32.862.400 | Rp 1.468.000 | | | Rp 158.187.417 | Rp 238.128.817 |
| April | Rp 64.959.100 | Rp 23.196.400 | | | | Rp 130.147.712 | Rp 218.303.212 |
| Mei | Rp 83.493.400 | Rp 23.278.200 | | | | Rp 566.296.905 | Rp 673.068.505 |
| Juni | Rp 68.349.000 | Rp 29.428.400 | | | | Rp 82.577.219 | Rp 171.354.619 |
| Juli | Rp 68.983.900 | Rp 23.139.600 | | | | Rp 332.932.000 | Rp 424.925.700 |
| Agustus | Rp 40.126.800 | Rp 29.351.700 | | | | Rp 266.934.124 | Rp 336.612.624 |
| September | Rp 42.226.900 | Rp 23.430.000 | | Rp 4.624.400 | Rp 925.000 | Rp 98.499.729 | Rp 189.616.029 |
| Oktober | Rp 47.291.200 | Rp 19.831.500 | Rp 125.000 | Rp 4.222.500 | Rp 4.206.600 | Rp 81.277.671 | Rp 157.066.371 |
| November | Rp 50.544.300 | Rp 15.367.400 | Rp 988.000 | Rp 6.885.500 | Rp 3.825.400 | Rp 101.337.527 | Rp 179.640.327 |
| Desember | Rp 44.333.700 | Rp 17.616.500 | | Rp 9.445.300 | Rp 7.541.800 | Rp 144.033.426 | Rp 222.970.726 |
| TOTAL | Rp 630.191.700 | Rp 247.456.600 | Rp 15.746.700 | Rp 25.177.700 | Rp 16.390.800 | Rp 2.281.481.901 | Rp 3.216.647.401 |

Sumber : Administrasi Lazismu PDM Gresik

Tabel 2. Data Kinerja Tahun 2020



Sumber : Administrasi Lazismu PDM Gresik

Tabel 3. Data Kinerja Tahun 2021



Sumber : Administrasi Lazismu PDM Gresik

Tabel 4. Data Kinerja Tahun 2022



Sumber : Administrasi Lazismu PDM Gresik

Adapun untuk penurunan kinerja team sukarelawan yang kurang optimal terlihat dalam tugas job desk yang diberikan kurang sesuai dengan nilai kinerjanya, Dan tenaga sukarelawan dalam melakukan tugas yang diberikan juga masih kurang optimal, terlihat dalam tugas pekerjaan yang diberikan melalui tugas job pekerjaannya masih banyak yang belum terpenuhi, target kinerja yang diminta diatas 80% ternyata dilapangan masih belum tercapai sekitar 74%. Pentingnya kinerja dalam peningkatan target yang diharapkan dalam setiap aktivitas yang dilakukan (Jannah, 2020); (Sukarno, 2025); (Azizi & Ivantri, 2021)

Dalam pengabdian masyarakat ini juga dilakukan penelitian dan mempunyai perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu ada kelemahan yang dimiliki dari team penggalangan dan kurang optimal karena belum menyentuh inovasi dan rasa pendekatan sosial yang langsung kepada donatur atau muzakki, sehingga perlu adanya motivasi yang diberikan kepada team, berbeda seperti yang disampaikan (Rafiqi & Faizah, 2021); (Safitri, 2023) bahwa dengan metode tradisional sudah cukup dalam penggalangan dana, padahal dalam penggalangan dana nantinya diharapkan semakin bertambah untuk bisa semakin meningkat dalam penyaluran untuk memenuhi program-program yang menyentuh kemiskinan dari para mustahik, sehingga dalam penelitian ini yang membedakan adalah akan dilakukan pendekatan *sosial esteem* yang menyentuh langsung pada donatur atau muzakki

Pengertian Zakat

(Apriliyani & Malik, 2021); (Cahyani & Nasrulloh, 2023) menyampaikan bahwa teori Zakat berasal dari kata "zakat" berasal dari kata Arab, yang berarti "berkah, tumbuh, bersih, dan baik." Arti dasar zakat adalah suci, berkembang, berkah, dan terpuji. Seluruh makna zakat disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Dalam istilah fikih, zakat didefinisikan sebagai sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya.

Faktor yang mendasari Lazismu salah satunya yaitu bahwa Zakat memainkan peran penting dalam mewujudkan keadilan sosial, pembangunan manusia, dan pengentasan kemiskinan. Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi besar untuk zakat, infak, dan wakaf. Namun, potensi ini belum dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, sehingga dampaknya terhadap penyelesaian masalah sosial belum signifikan. Dan juga adanya faktor di Indonesia, masih adanya kemiskinan, tingkat pendidikan yang rendah, dan indeks pembangunan manusia yang rendah masih ada. Kondisi ini tidak hanya merupakan hasil tetapi juga merupakan sumber dari sistem keadilan sosial yang lemah di masyarakat (Al Ghofiqi, 2018); (Hanivan, 2024); (Nisak, 2022)

Relawan zakat memiliki peran dan tugas sosial yang penting. Mereka bertanggung jawab atas pengelolaan zakat, yang mencakup pendataan orang yang wajib membayar zakat, jenis zakat yang harus dibayar, penentuan jumlah zakat yang harus dibayar, dan pengenalan mustahik (Nugraha & Zen, 2020); (Anjelina et al., 2020); (Anis, 2020)

Pengertian Pemberdayaan

Teori Pemberdayaan adalah istilah "*empowerment*" atau "pemberdayaan" berasal dari kata "*power*", yang berarti "kekuasaan" atau "keberdayaan." Oleh karena itu, ide dasar dari pemberdayaan terkait erat dengan ide kekuasaan. Kemampuan seseorang

untuk memaksa orang lain untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan biasanya dikaitkan dengan kekuasaan. Kekuasaan ini berasal dari hubungan antar manusia, sehingga sifatnya dapat berubah sesuai dengan dinamika relasi. (Apriliyani & Malik, 2021); (Sah, 2022); (Lubis, 2022)

Keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dapat diukur melalui tingkat efektivitas pemberdayaan dana (Kalbarini, 2022); (Fadilah, 2021); (Hidayah, 2023)

Pengertian Fundraising

Fundraising, juga dikenal sebagai penggalangan dana, adalah upaya untuk mengumpulkan atau menggalang dana melalui zakat, infak, sedekah, dan sumber dana lainnya dari individu, kelompok, organisasi, dan perusahaan. Dana yang dikumpulkan ini kemudian disalurkan dan digunakan untuk membantu para mustahik (El Ashfahany et al., 2023); (Haryani et al., 2023). Oleh karena itu fundraising sangat diperlukan strategi yang manusiawi dalam pendekatan ke donatur atau muzakki, supaya niat baik dan benefit muzakki bisa dirasakan.

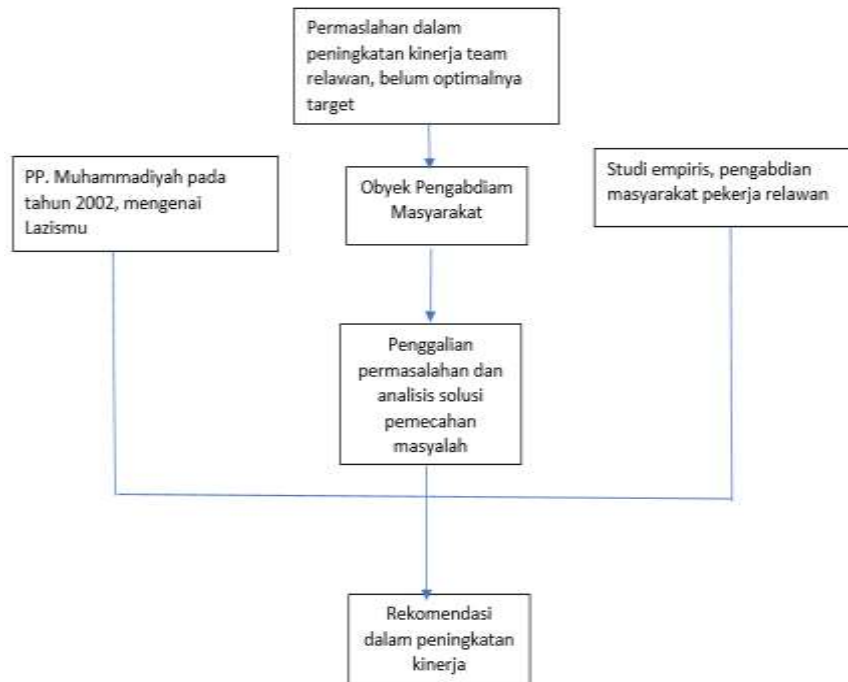
Fundraising adalah lebih dari sekadar mengumpulkan dana; itu juga merupakan cara bagi masyarakat untuk berpartisipasi dan peduli pada suatu organisasi atau lembaga. Partisipasi ini dapat berupa dana, berbagai barang, atau fasilitas yang dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan dan tujuan lembaga tersebut. Dan dalam hal penggalangan dana, strategi adalah upaya penggalangan dana yang bertahap atau terus meningkat dan berkesinambungan, yang dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan para mustahik. (Ramadhan et al., 2021); (Fuadi & Rodiah, 2023); (Yusuf, 2024)

METODE KEGIATAN

Pengabdian masyarakat ini selain dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu melakukan proses wawancara dan observasi dalam kegiatan lapangan juga melakukan penyuluhan dengan memberikan materi peningkatan strategi optimalisasi kinerja serta pemberian motivasi bagi team relawan. Pengabdian masyarakat dan penyuluhan deskriptif kualitatif yang dilakukan berfokus pada analisis kerja dan aktivitas pekerjaan yang dibebankan pada team penggalangan dana (*fundraising*), juga dikenal sebagai analisis pekerjaan dan aktivitas kegiatan. Tujuan pengabdian masyarakat dan penelitian ini adalah untuk melihat kinerja team relawan dalam melakukan tugasnya sebagai relawan dan meneliti secara menyeluruh pekerjaan dan aktivitas LAZISMU di Pengurus Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gresik. Diharapkan pengabdian masyarakat ini akan memberikan saran yang bermanfaat bagi lembaga saat mereka membuat rencana untuk mengumpulkan dana ZIS.

Pengabdian masyarakat ini melibatkan staf penggalangan dana sebanyak 34 relawan dan juga melibatkan 2 informan sebagai narasumber untuk penelitian yang diambil berdasarkan atas pemahaman pekerjaan dan berpengalaman dalam tata kelola penggalangan dana.

Konsep dalam penyuluhan optimalisasi yang dilakukan menggunakan metode kualitatif untuk menggali permasalahan dan memberikan solusi berdasarkan teori dan pengalaman empiris yang sudah dilakukan dari para relawan pekerja sosial yang digambarkan dalam gambar konsep Pengabdian Masyarakat sebagai berikut:



Gambar 1. Konsep Pengabdian Masyarakat

Dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan, perlu adanya kolektivitas permasalahan yang terjadi di Mitra yaitu Lembaga Lazismu Pengurus daerah Muhammadiyah, bisa dilakukan melalui FGD bersama lembaga lazismu, dan setelah mendapatkan informasi permasalahan, perlu dilihat langkah solusinya berdasarkan rencana dan tindak lanjut dasar dibentuknya lazismu khususnya di Pengurus Daerah Muhammadiyah. Pengabdian masyarakat ini juga perlu dilihat sebagai pertimbangan dari hasil empiris pengabdian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga nantinya akan terlihat gap permasalahan yang terjadi dan dugaan terjadinya masalah di lembaga lazismu.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan setelah mendapatkan dugaan adanya permasalahan dan rencana solusinya sehingga pengabdian masyarakat ini bisa dilakukan sesuai rencana, untuk mendapatkan rekomendasi dan masukan atas pemecahan masalah. (Marpaung & Bakti, 2024); (Nikmatuniayah et al., 2022)

Dalam pelaksanaan untuk optimalisasi kenaikan kinerja team relawan dilakukan penyuluhan dan pembinaan dengan memberikan materi langkah-langkah strategis dalam penggalangan dana dan pemberian motivasi bagaimana pendekatan yang efektif kepada donatur atau muzakki melalui pendekatan seperti social esteem terlihat dalam gambar model penyuluhan



Narasumber Penyuluhan

Penyampaian materi penyuluhan

Gambar 2. Model Penyuluhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

LAZISMU yang dikelola oleh Pengurus Daerah Muhammadiyah Gresik telah melakukan berbagai kegiatan untuk mengumpulkan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Selain itu, LAZISMU Pengurus Daerah Muhammadiyah Gresik aktif mengajak masyarakat dan donatur untuk menyalurkan dana ZIS melalui lembaganya. Untuk mempercepat penyaluran, LAZISMU Pengurus Daerah Muhammadiyah Gresik mendapatkan solusi seperti dibawah ini;

- a. Untuk membantu pihak terkait mengatasi masalah internal, kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) dapat menawarkan penyuluhan dan motivasi. Tujuan program adalah untuk meningkatkan semangat kerja, membantu dalam penyelesaian masalah, dan meningkatkan sinergi dalam organisasi.
- b. Pengabdian Masyarakat (PKM) juga membantu orang belajar tentang pentingnya tanggung jawab dan komunikasi dalam melaksanakan tugas fundraising. Melalui kegiatan ini, para relawan memperoleh pengetahuan yang dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan pendekatan sisial kepada muzakki
- c. Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) berfokus pada motivasi pimpinan cabang lembaga lazismu untuk meningkatkan loyalitas dan kinerja. Diharapkan program ini mampu meningkatkan komitmen dan rasa tanggung jawab mereka dalam menjalankan tugas serta meningkatkan kualitas kinerja penggalangan dana.
- d. Pengabdian Masyarakat (PKM) juga membantu membangun hubungan yang harmonis antara pimpinan cabang lembaga lazismu dengan para relawan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, mendorong kerja sama yang baik, dan mengurangi kemungkinan konflik di tempat kerja sosial

Tabel 1. Jenis penyuluhan dan luaran/Manfaat

| No | Penyuluhan | Luaran/manfaat |
|----|--|--|
| 1 | Terhadap para relawan atas turunnya motivasi dan kinerja relawan | Menyediakan solusi untuk mendorong dan menyuluhkan untuk mengurangi masalah internal, terutama dalam berkomunikasi Memberikan motivasi mencari strategi untuk optimalisasi fundraising Memahami dan menjelaskan pentingnya rasa tanggung jawab sebagai relawan pekerja sosial dengan metode sosialesteem |
| 2 | Fundraising secara tradisional | Fundraising secara kolektif dengan memberikan informasi hasil penggalangan |
| 3 | Belum ada sentuhan sosial atas keuntungan donatur atau muzakki | Diberikan sentuhan sosial atau social esteem, dengan memberikan bantuan atas kebutuhan muzakki, seperti bantuan pendidikan berupa pengajaran buat keluarga, pelatihan pengajian, memberikan fasilitas fisik transportasi ambulance bagi muzakki yang membutuhkan, membantu acara pribadi dalam pengajian keluarga seperti doa-doa aqiqah |
| 4 | Keterlibatan muzakki dalam penyaluran dana belum optimal hanya informasi berita bulanan berupa buletin majalah | Muzakki dilibatkan aktif dalam penyaluran dana khususnya di lokasi tempat daerah sekitar muzakki, dan penjelasan aktif informasi update bulanan selain buletin, juga melalui social media |

Tujuan utama dari pembinaan dan penyuluhan ini adalah untuk memberikan motivasi sebagai salah satu komponen yang dapat mendorong penerapan strategi komunikasi yang paling efektif untuk memperoleh lebih banyak muzakki atau donatur serta meningkatkan nilai donasi. Dalam melakukan kegiatan sosial, motivasi dianggap penting karena mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan semangat yang tinggi dan lebih baik. Dengan semangat ini, produktivitas kerja dapat meningkat, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kinerja lembaga Lazismu (Liana et al., 2021); (Aufa & Ismanto, 2022)



Team relawan administrasi berdiskusi

Team relawan lapangan berdiskusi

Gambar 3. Proses Penyuluhan dan Tanya Jawab

KESIMPULAN

Hasil dalam pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa program dan strategi yang digunakan belum efektif karena tetap konvensional dan rutin. Oleh karena itu, diperlukan ide-ide baru yang akan menguntungkan lebih banyak para donatur. Strategi yang diberikan dalam penyuluhan dan pemberian motivasi, perlu diberikan pemahaman kepada pengurus lembaga Lazismu Pengurus Daerah Muhammadiyah Gresik terutama ujung tombaknya kepada para relawan yaitu memberikan masukan ide-ide ini dapat mencakup bantuan sosial di bidang pendidikan, kursus keluarga, program belajar mengaji, menyediakan ambulans bagi donatur yang membutuhkan, dan melibatkan donatur dalam proses pengumpulan dana kedermawanan.

Dan juga dibutuhkan analisis menyeluruh tentang model implementasi untuk pemberdayaan dana zakat, infak, wakaf, dan sedekah. Ini diperlukan untuk mengoptimalkan strategi penggalangan dana (penggalangan dana) dan untuk mengevaluasi cara LAZISMU menerapkan pola pemanfaatan zakat secara efektif. Dalam evaluasi ini, dibahas bagaimana dana tersebut dikelola, digunakan untuk program pemberdayaan yang berkelanjutan, dan seberapa besar efeknya terhadap kesejahteraan mustahik. Selain itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana metode penggalangan dana yang digunakan dapat menarik partisipasi masyarakat yang berkelanjutan dan memenuhi ekspektasi penerima manfaat.

LAZISMU tidak hanya mengoptimalkan fungsi majelis, lembaga, dan organisasi otonom Muhammadiyah (Ortom) dalam pendayagunaan zakat, tetapi juga membantu secara mandiri. Metode ini dimaksudkan untuk menjangkau lebih banyak penerima manfaat dan menciptakan program yang lebih beragam. Dengan demikian, penggalangan dana lazismu secara moral tidak hanya mengharapkan bahwa donatur tetap dapat membantu dan memberikan keuntungan bagi donatur.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghofiqi, M. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzaki Membayar Dan Tidak Membayar Zakat Pada Lazismu Kabupaten Jember. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 3(1).
- Amalia, N., & Widiastuti, T. (2020). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan terhadap minat muzaki membayar zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1756–1769.
- Anis, M. (2020). Zakat Solusi Pemberdayaan Masyarakat. *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 42–53.
- Anjelina, E. D., Salsabila, R., & Fitriyanti, D. A. (2020). Peranan zakat, infak dan sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. *Jihbiz: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 136–147.
- Apriliyani, S., & Malik, Z. A. (2021). Peran lembaga amil zakat, infaq dan shadaqah muhammadiyah (lazismu) banjarnegara dalam meningkatkan perekonomian kaum dhuafa. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 7–12.
- Aufa, M., & Ismanto, H. (2022). PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN USAHA MUSTAHIQ BINAAN LAZISMU GRESIK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Lingkungan*, 1(1), 26–30.
- Azizi, M. H., & Ivantri, M. A. (2021). Peran Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Individu Amil Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sadaqoh (LAZIS) Di Surakarta. *Al-Urban*, 5(2), 112–120.
- Budianto, E. W. H., Ibad, N. N., Pratopo, G., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian

- Seputar Manajemen Zakat Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 6(1), 1–20.
- Cahyani, A. N. I., & Nasrulloh, N. (2023). Pola Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Pada LAZISMU Bojonegoro Untuk Kesejahteraan Ekonomi Umat. *Jurnal E-Bis*, 7(1), 25–37.
- El Ashfahany, A., Savitri, W. G., & Anggraeni, S. P. (2023). Strategy Of Professional Zakat Fundraising In Zakat Management Institutions. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 35–47.
- Fadilah, A. A. (2021). *Implementasi Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah (LAZISMU) guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Dakwah Bil Hal*. IAIN KUDUS.
- Fathaniyah, L., & Makhrus, M. (2022). Peran organisasi pengelola zakat dalam pemberdayaan masyarakat di kabupaten banyumas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 632–640.
- Fuadi, R. F., & Rodiah, I. (2023). Strategi Fundraising Lazismu Wonocolo Dalam Menghimpun Dana ZIS. *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(1), 1–16.
- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020). Pengaruh pengetahuan zakat dan kepercayaan kepada baznas kabupaten kuantan singingi terhadap minat muzakki membayar zakat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 30–40.
- Hanivan, S. K. R. (2024). *HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA DONATUR LAZISMU LAMPUNG*. UIN Raden Intan Lampung.
- Haryani, S., Habrianto, H., & Martaliah, N. (2023). Analisis Strategi Digital Fundraising Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki (Studi Pada Laz Opsezi Kota Jambi). *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(6), 214–237.
- Hidayah, L. R. (2023). *Analisis Program Pemberdayaan Mustahik Dalam Bentuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Lazismu Pati)*. IAIN KUDUS.
- Jannah, K. (2020). Konstruksi motivasi kerja dalam peningkatan kinerja pengurus dan para amil pada lembaga amil zakat infaq dan shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) kabupaten Pamekasan. *INVESTI: Jurnal Investasi Islam*, 1(1), 18–27.
- Kalbarini, R. Y. (2022). Efektivitas Dana Zis Dalam Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Master Di Lazismu Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 928–933.
- Liana, Y., Puspita, D. A., Mauludin, H., Amin, A., Maria, E., Bunyamin, B., & Munfaqiroh, S. (2021). PEMBINAAN ROHANI DAN MOTIVASI BERWIRUSAHA BAGI ANAK YATIM DAN DHUAFU PADA BULAN MUHARRAM BERSAMA LAZIS SABILILLAH MALANG. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 35–37.
- Lubis, M. A. (2022). Efektivitas pendayagunaan zakat produktif pada pemberdayaan ekonomi di lazismu kota medan. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 107–113.
- Marpaung, D., & Bakti, S. (2024). Kontribusi Lazismu dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Masyarakat Miskin Melalui Bantuan Modal bagi UMKM. *IRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IRAJPKM)*, 2(2), 53–58.
- Nikmatuniyah, N., Yudhaningsih, R., Hartono, H., Listiono, A., & Mardiana, L. (2022). PEMBERDAYAAN LAZ MELALUI PELATIHAN AKUNTANSI DAN MANAJEMEN WAKAF BAGI LAZIS BAITURRAHMAN SEMARANG. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Nisak, H. (2022). *Peran Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) NTB dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Mataram*. UIN Mataram.
- Nugraha, W., & Zen, M. (2020). Peran Amil Zakat dalam Meningkatkan Kesadaran Zakat Profesi Pada Laznas Al-Azhar Jakarta Selatan. *Al Maal: Journal of Islamic Economics*

and Banking, 1(2), 176–186.

- Rafiqi, I., & Faizah, M. (2021). Strategi Fundraising Zakat Infaq Shadaqah Di Lazisnu Dan Lazismu Di Kabupaten Pamekasan. *Assyarikah: Journal of Islamic Economic Business*, 1(1), 21–41.
- Ramadhan, N. H., Hakim, R., & Muslikhati, M. (2021). Strategi Fundraising Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah Kota Batu. *BALANCA*, 63–72.
- Safitri, A. A. (2023). *Strategi fundraising zis dalam melibatkan pimpinan cabang Muhammadiyah sebagai muzaki di Lazismu Wiradesa Kabupaten Pekalongan*. UIN KH ABDURAHMAN WAHID.
- Sah, M. (2022). Pemberdayaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah Produktif Melalui Kelompok Usaha Bersama Di Desa Tanggul Angin, Kecamatan Punggur Lampung Tengah. *AL-MANSYUR*, 1(2), 99–122.
- Santoso, J. (2022). *Strategi Fundraising Zakat Menggunakan Media Sosial untuk Meningkatkan Ekonomi Mustahik Melalui Program Ekonomi di LAZISMU Grobogan*. IAIN KUDUS.
- Sukarno, R. M. (2025). Analisis Kemampuan Kepemimpinan Dan Kompetensi Marketing Pada Manager Lazismu Dalam Mempengaruhi Capaian Target Tahunan: Study Kasus Lazismu Wonogiri. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(2), 600–610.
- Yusuf, M. (2024). *Strategi Fundraising Dana Zis Melalui Program Filantropis Cilik Di Lazismu Batang*. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.